#### **BAB V**

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

# A. Kesimpulan

Dari serangkaian analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan berikut ini.

- 1. Hasil pengukuran kualitas dalam proses produksi rangka atap *steelfast* menurut konversi sigma yaitu pada level  $2,6\,\sigma$  atau dalam *yield* sebesar 83,8 %. Hasil pencapaian kualitas ini, menunjukkan perlu adanya perbaikan-perbaikan proses produksi guna meningkatkan efisiensi biaya produksi dan kepuasan pelanggan.
- 2. Penyimpangan yang terjadi pada proses produksi rangka atap *steelfast* ditemukan baik pada tahap fabrikasi maupun tahap instalasi.

## a. Tahap fabrikasi

Penyimpangan tahap fabrikasi terjadi pada pemberian sekrup *joint* meliputi; *heel joint, apex joint, knee joint* dan *web joint*. Pada *heel joint* dan *apex joint* ditemukan pemasangan sekrup pada tempat yang tidak tepat. Sedangkan pada *knee joint* dan *web joint* lebih disebabkan ketidaksesuaian jumlah sekrup yang terpasang terhadap kebutuhan sekrup pada *joint* tersebut.

# b. Tahap instalasi

Penyimpangan tahap instalasi ditemukan pada *splice* dan pemasangan *bracing*. Penyimpangan yang terjadi pada *splice* disebabkan adanya

kelebihan maupun kekurangan sekrup pada titik ini. Sedangkan pemasangan *bracing* terjadi pada *top chord bracing* dan *diagonal bottom chord bracing*. Penyimpangan yang ditemukan adalah tidak dipasangnya sekrup pada setiap pertemuan dengan kuda-kuda.

# B. Saran

- 1. Perusahaan sebaiknya melakukan perbaikan berdasarkan informasi-informasi peyimpangan yang terjadi dalam proses produksi. Hasil pengukuran kualitas dapat menjadi parameter perbandingan untuk perbaikan di masa mendatang dan menjadi dasar pengambilan keputusan sasaran yang hendak dicapai. Misalnya, perusahaan dapat menargetkan pencapaian kualitas pada "level sigma" di atas  $3\sigma$  atau ketelitian 93,3%.
- Mengingat tim tukang pada perusahaan terdiri atas beberapa kelompok, maka sebaiknya penelitian juga ditujukan kepada kelompok tukang yang lain. Penelitian dapat dilakukan secara rutin atau berkala.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Brue. G.,2004, *Six Sigma For Managers*, Cetakan III (Emhas, Penerjemah), Penerbit Canary, Jakarta.
- Nasution. S., 2004, Metode Research (Penelitian Ilmiah), Penerbit Bumi Aksara
- Nawawi.H dan Martini.M., 1994, *Penelitian Terapan*, Penerbit Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Pande dkk., 2003, The Six Sigma Way; Bagaimana GE, Motorola, dan perusahaan terkenal lainnya mengasah kinerja mereka (Prabantini. D., Penerjemah), Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Pande. P. S., dan Holpp. L., 2003, *Berpikir Cepat Six Sigma* (Prabantini. D., Penerjemah), Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Pheng. L. S, and Hui. M. S., 2004, "Implementing and Applying Six Sigma in Construction", *Journal of Construction Engineering and Management*. Vol. 130, pp. 482-489.
- Pyzdek. T., 2000, The Six Sigma Revolution, http://www.pyzdek.com.